

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Skor EPDS ibu nifas dengan riwayat tempat persalinan di PMB hampir setengahnya dalam kategori normal (29,6%), sebagian kecil dalam risiko depresi *postpartum* (19,7%), dan sebagian kecil dalam kategori positif depresi *postpartum* (12,7%).

5.1.2 Skor EPDS ibu nifas dengan riwayat tempat persalinan di Puskesmas sebagian kecil dalam kategori normal (11,2%), dalam kategori risiko depresi *postpartum* (2,8%), dan dalam kategori positif depresi *postpartum* (8,5%).

5.1.3 Skor EPDS ibu nifas dengan riwayat tempat persalinan di Rumah Sakit sebagian kecil dalam kategori normal (4,2%), dalam kategori risiko depresi *postpartum* (8,5%), dan dalam kategori positif depresi *postpartum* (2,8%).

5.1.4 Ibu yang bersalin di PMB memiliki skor EPDS dalam kategori normal, risiko depresi *postpartum*, dan positif depresi *postpartum* tertinggi dibandingkan ibu yang bersalin di puskesmas dan rumah sakit.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Bidan

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bidan sebagai pelaksana pelayanan memberikan pemahaman kepada ibu nifas mengenai perubahan psikologi

selama masa nifas dan melakukan pendeteksian dini guna mencegah terjadinya depresi *postpartum* dengan menggunakan kuesioner EPDS.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama dan tertarik pada topik EPDS dapat melakukan pengembangan dengan meneliti faktor-faktor yang belum diteliti oleh peneliti berkaitan dengan depresi *postpartum* diantaranya pekerjaan, stressor psikosial, pengalaman saat menjalani persalinan, dan cara persalinan.